

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang mempunyai kedudukan sebagai sumber hukum yang utama dan pertama di dalam Islam. Menurut M. Quraish Shihab, Al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan yang sempurna (Shihab, 1996). Al-Qur'an mewujudkan jati diri preferensi Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun yang sempurna sejak manusia mengenal baca, tulis dari lima ribu tahun lalu yang dapat menjajari keontetikan Al-Qur'an, bacaan yang sempurna lagi mulia.

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah, dimana di dalamnya mempunyai keberkahan yang melimpah, pengetahuan yang luas, terutama ketika kita melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an perlu diperhatikan cara pelafalan makhorijul huruf dan kaidah Ilmu Tajwidnya. Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surat Asy-Syu'ara ayat 192-195:

وَإِنَّهُ لَنَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (192) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (193)
(195) عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ (194) بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ

“Dan sungguh, (Al-Qur'an) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam (192). Yang dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Alamin (Jibril) (193). Kedalam hatimu (Muhammad ﷺ) agar engkau termasuk orang yang memberi peringatan (194). Dengan Bahasa Arab yang jelas (195). Uraian pada ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci Allah yang diturunkan melalui malaikat jibril Ar-Ruh Al-Alamin kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pemberi peringatan dengan menggunakan Bahasa Arab yang jelas. Sehingga ketika melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an perlu diperhatikan cara pelafalan makhorijul huruf dan kaidah Ilmu Tajwidnya dengan jelas.

Al-Qur'an juga bernilai ibadah bagi yang membaca mendengarkan dan mengamalkannya, Al-Qur'an akan menjadi sebaik-baiknya penolong bagi

umat manusia dihari kiamat nanti, sebagaimana sabda Rasulullah صلى الله عليه وسلم yang diriwayatkan oleh Muslim:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: *أَقْرَأْهُ وَالْقُرْآنَ , فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ* . رواه مسلم

“Dari Abu Umamah Al-Bahili R.A berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : Bacalah Al-Qur’an maka sesungguhnya ia akan dating pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at bagi para pembacanya.”

Dengan fadhilah membaca Al-Qur’an mampu memberikan jalan untuk meningkatkan ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, kemudian diamalkan di kehidupan sehari-hari. Membaca ayat suci Al-Qur’an sangat berhubungan dengan ibadah keseharian seorang muslim misalnya ibadah sholat, dan kegiatan-kegiatan berdo’a lainnya. Untuk meningkatkan kualitas kemampuan dalam membaca Al-Qur’an diperlukan juga pembelajaran yang berkualitas dan memiliki kreatifitas untuk menyeimbangkan kemampuan Mahasantri yang berbeda-beda. Dan diperlukan juga suatu pembelajaran yang praktis, efisien dan mempunyai daya tarik terhadap para Mahasantri.

Pengertian Ilmu Tajwid ialah memperbaiki, membuat baik, membuat bagus akan sesuatu apa saja. Oleh karena itu yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar disebut “ilmu tajwid”(Rifai, Syukron, Hafid, & Rosadi, 2016). Ilmu Tajwid menuntut kaum muslimin untuk mengetahui tata cara melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an dengan baik dan benar. Sehingga diharapkan dengan belajar ilmu tajwid, idaksekedar tahu cara membaca saja, tetapi juga dapat memahami isi kandungan Al-Qur’an tersebut, sampai akhirnya dapat mengaplikasikan isi dari pada kandungannya di dalam kehidupan sehari-hari.

IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu kampus yang mengintegrasikan antara ilmu pengeahuan umum dan agama. Pola pendidikan ini dimaksud untuk membangun suasana yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya dzikir, fikr, dan amal shaleh. Menyesuaikan dengan konteks ke-Indonesia-an, benuk rill Pendidikan IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini diformat sebagai penggabungan antara tradisi

Pesantren (Ma'had) dan tradisi perguruan tinggi. Pesantren telah lama dikenal mampu melahirkan manusia dzikir, sedangkan perguruan tinggi dikenal mampu melahirkan manusia fikiran, dan selanjutnya atas dasar kekuatan itu melahirkan manusia yang berakhlak mulia dengan selalu berkeinginan untuk beramal shaleh. Oleh karena itu, IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengembangkan Ma'had dengan nama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dimana seluruh Mahasiswa baru di tahun pertama diharuskan tinggal di Ma'had.

Melalui pendidikan seperti inilah, diharapkan akan muncul lulusan yang berpredikat ulama ber-intelekt profesional ulama. Ciri utama lulusan ini ialah tidak hanya menguasai disiplin ilmu masing-masing prodi sesuai dengan pilihannya, tetapi juga menguasai Al-Qur'an dan Hadits sebagai rujukan utama sumber ajaran umat Islam. Akan tetapi berdasarkan fakta yang terjadi masih banyak ditemukan Mahasiswa yang belum bisa memahami tajwid dan bacaan Al-Qur'an-nya belum baik dan benar. Melihat realita yang sedemikian rupa, sudah seharusnya para musyrif/musyrifah dan pengurus Ma'had untuk lebih memperhatikan dan menekankan para Mahasantri untuk lebih giat dan sungguh-sungguh di dalam mempelajari Al-Qur'an.

Sedangkan di Kampus IAIN Syekh Nurjati memiliki suatu lembaga tersendiri yaitu Pusat Pengembangan Tilawatil Qur'an (PPTQ), salah satu tugas yang diemban oleh lembaga PPTQ adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an. Lembaga PPTQ memiliki standar kelulusan minimal B- dan Maksimal A+ , nilai bersifat facultative dan karena itu masing-masing nilai bersifat mandiri. (Rifa'i, Syukron, Hafid, & Rosadi, 2016) Pada kasus membaca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah, tingkat keberhasilan Mahasantri dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati belum mencapai 100%, Mahasantri yang bermukim di Ma'had Al-Jami'ah memiliki batas waktu 1 periode semester yaitu Mahasiswa Baru pada semester 1 dan 2, permasalahan yang dijumpai dalam membaca Al-Qur'an diantaranya beberapa mahasantri bukan lulusan pondok pesantren melainkan tamatan dari SMA, SMK, dan

ada beberapa mahasantri yang belum fasih, lancar, dan tartil dalam membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk memahami bagaimana implementasi kegiatan Tahsin Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang berpotensi meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan judul **“Implementasi Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon”**.

B. Rumusan Masalah

1. Wilayah Kajian

Wilayah kajian kali ini mengenai Kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Meliputi penerapan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an pada Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Implementasi Kegiatan Tahsin Al-Qur'an pada Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- b. Bagaimana Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- c. Apakah Kegiatan Tahsin Berpengaruh Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penulis menetapkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang Implementasi Kegiatan Tahsin Al-Qur'an pada Mahasantri di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Mengetahui Implementasi Kegiatan Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada Mahasantri di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Implementasi Kegiatan Tahsin Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu dalam dunia pendidikan. Khususnya pengembangan kegiatan tahsin Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh kegiatan tahsin Al-Qur'an.
- b. Bagi pendidik dan calon pendidik dapat menjadi bahan evaluasi dalam tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- c. Bagi pelajar khususnya Mahasantri untuk memberdayakan aktivitas belajar Al-Qur'an dan tetap semangat dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.
- d. Bagi lembaga Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon agar meningkatkan kualitas kegiatan tahsin Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan Mahasantri.

E. Kerangka Pemikiran

1. Implementasi Kegiatan Tahsin Al-Qur'an

Implementasi adalah suatu penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah "*put something into effect*" (penerapan suatu yang memberikan efek atau dampak). (Mulyasa, 2010, p. 178)

Kegiatan berasal dari “giat” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an yang berarti rajin, bergairah, dan bersemangat. Kemudian di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan berarti aktivitas, usaha, pekerjaan, kekuatan, ketangkasan, dan kegairahan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007)

Kata Tahsin **تَحْسِنٌ** berasal dari kata hasanah, yahsunu, husna. **حَسَنٌ- يَحْسُنُ حُسْنًا** yang berarti baik, bagus. Kemudian jika dilihat dari pengertian Tahsin itu sendiri berarti menjadi baik. (Kamus An-Nur) Adapun Tahsin berarti sebuah kegiatan atau program pembinaan yang dilakukan oleh Mahasantri mukim (tinggal) di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, berkaitan dengan perbaikan dan pembagusan bacaan Al-Qur’an. Kegiatan pembelajaran Tahsin Al-Qur’an ini sendiri yaitu untuk memperdalam teori ke Al-Qur’an-an, kemudian metode yang diterapkan oleh Musyrif/Musyrifah yaitu berupa metode drill, ceramah, klasikal baca simak, dan juga hasil dari evaluasi tahsin itu sendiri.

Al-Qur’an mengandung pengertian kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad **صلى الله عليه وسلم** melalui perantara malaikat Jibril (Ruhul Amin), Al-Qur’an merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf dan membacanya dinilai ibadah. (Syarifuddin, 2004) berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa membaca Al-Qur’an bukan merupakan hal yang mudah, melainkan membutuhkan ketelatenan dan kesabaran dalam mempelajarinya, dan Al-Qur’an merupakan bacaan atau Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad **صلى الله عليه وسلم** secara berangsur-angsur yang tersusun dimulai dari surat Al-Fatihah yang memiliki arti pembuka atau surat pembuka dalam Al-Qur’an dan diakhiri dengan surat An-Nass.

2. Kualitas Bacaan Al-Qur’an

Kualitas (mutu) secara umum mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk/jasa baik berupa barang atau jasa. Pembelajaran Al-Qur’an yang menggunakan metode Qiro’ati

dimaksudkan untuk memberikan target dari kualitas membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil sesuai kaidah Ilmu Tajwid, yang meliputi makhorijul hurufnya baik, mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan bertajwid, mengenal bacaan ghorib atau bacaan musykilat, dan hafal surat-surat pendek.

Dalam bukunya yang berjudul *Petunjuk Praktis Tahsin Al-Qur'an* metode Maisura KH. Ahmad Fathoni mengatakan bahwa dalam mencapai suatu bacaan Al-Qur'an yang berkualitas harus memiliki tiga pilar yakni teori, praktik dan informatif dan poin-poin yang harus dikuasai dalam ilmu tajwid diantaranya adalah *Makhorij Al-huruf*, *Sifat Al-Huruf*, *Ahkam Al-Huruf*, dan *Mad wa Al-Qasr*.

ALUR KERANGKA PEMIKIRAN



F. Langkah-langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu proses untuk menentukan pengetahuan berupa angka sebagai sumber keterangan yang ingin diketahui. (Margono, 2010, hal. 5)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Pre Experimental* dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Yang diartikan srbagai pendekatan penelitian

kuantitatif dikatakan pre-experimental design eksperimen merupakan eksperimen belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.(Hardani, et al., 2020, p. 349) Pada One-Group Pretest-Posttest Design sebelum diberi perlakuan, diadakanya pretest terlebih dahulu.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi sebagai sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian juga merupakan sumber data dan informasinya diminta sesuai dengan masalah peneliti. Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data didapatkan. (Suharsimi, 2002) untuk mendapat sumber data yang tepat maka perlu mengidentifikasi informan bertujuan mampu menanggapi sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Tahsin dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Yang menjadi subjek penelitian adalah:

- 1) Musyrif/Musyrifah (Tutor) Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 2) Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Objek penelitian merupakan sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian kali ini,yang menjadi objek penelitian adalah:

- 1) Metode Tahsin Al-Qur'an
- 2) Kualitas bacaan Al-Qur'an pada Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber yang diperoleh atau diambil dari literatur-literatur berupa buku-buku yang berkaitan erat dengan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu

Implementasi Metode Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Adapun sumber data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini terbagi dalam dua data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. (Umar, 2004, p. 42). Penelitian ini, sesuai dengan metode dan tempat penelitiannya, memiliki sumber data primer buku dan jilid karya berupa Modul Al-Qur'an dan buku Panduan Pembelajaran Al-Qur'an Pusat Pengembangan Tilawatil Qur'an IAIN Syekh Nurjati. Data primer lainnya yaitu Tutor Ma'had, dan Mahasantri Mukim Ma'had Al-Jami'ah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih luas dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel, diagram-diagram, dokumen-dokumen, dan sebagainya. (Umar, 2004, p. 42) Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder untuk melengkapi data primer yang telah diperoleh. Data sekunder tersebut meliputi: dokumentasi resmi dari pihak Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih luas dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel, diagram-diagram, dokumen-dokumen, dan sebagainya. (Umar, 2004, p. 42) Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder untuk melengkapi data primer yang telah diperoleh. Data sekunder tersebut meliputi: dokumentasi resmi dari pihak Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan kondisi yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. (Surakhmad, 1994, p. 165)

Observasi dilakukan oleh peneliti yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat peneliti guna mendapatkan data atau sumber data penelitian. Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan secara mendalam dan dilakukannya peneliti ke lapangan secara langsung untuk mendapat informasi yang komperhensif dan terpercaya tentang mengapa lembaga tersebut menggunakan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk format yang mereka peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berbentuk teks, foto, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2015, p. 326). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau data-data tentang mahasantri, Musyrif/Musyrifah di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Hipotesis

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014, hal. 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah sudah ditliskan dalam sebuah pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan belum berdasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh metode tahsin dengan kualitas bacaan Al-Qur'an pada Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Hipotesis statistik

Ha : Adanya pengaruh metode tahsin dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Ho : Tidak ada pengaruh metode tahsin dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015, p. 130) Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasantri Gedung Baru di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristiknya, jika populasinya besar tidak mungkin peneliti mempelajari seluruh isi populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2008, p. 73).

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara sampling purposive yaitu anggota sampelnya dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. (Hardani, 2020, p. 362), dalam hal ini, adalah Mahasantri Gedung Baru kelompok Pembelajaran Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian ini, penulis melakukan pencarian terhadap berbagai macam sumber pustaka sehingga dapat ditemukan buku-buku dan karya

ilmiah yang membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati dan tentunya sangat berguna dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka terhadap karya ilmiah atau peneliti sebelumnya yang memiliki kaitan bahasanya maupun objek penelitian dengan penelitian yang akan dibawakan oleh penulis, sehingga terhindar dari prakti plagiarisme.

Hasil peneliti terdahulu yang penulis dapatkan adalah, diantaranya:

1. Skripsi atas nama Dedi Indra Setiawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2015 dengan judul **PELAKSANAAN KEGIATAN TAHSIN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA DI MA'HAD SUNAN AMPEL AL-ALY UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pelaksanaan tahsin Al-Qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan kendala-kendala dalam tahsin Al-Qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati..

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada penelitian yang dikaji yaitu Tahsin Al-Qur'an pada Mahasantri di Ma'had.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis adalah sasaran Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Skripsi atas nama Sulistyorini jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Surakarta 2020 dengan judul **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA REMAJA MASJID ASH-SHOLIHIN KELURAHAN PARANGJOHO EROMOKO WONOGIRI TAHUN 2020.**

Penelitian ini berkaitan tentang Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan pada remaja masjid ash-sholihin di kelurahan parangjoho eromoko wonogiri tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan pada remaja masjid ash-sholihin di kelurahan parangjoho eromoko wonogiri tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Data-datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanyadilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian tersebut, pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dilakukan 3 kali seminggu.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pembelajaran tahsin Al-Qur'an

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti kali ini diantaranya adalah sasaran penelitian, yang mana penelitian terdahulu sasarnya Remaja Masjid Ash-Sholihin. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan sasaran Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Skripsi atas nama Inriani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2021 dengan judul **PERAN PENGURUS MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN (STUDI KASUS PADA IBU-IBU KELOMPOK TADARUS AL-QUR'AN JUM'A SORE DI DESA GUNUNG ACI SUBANG KUNINGAN).**

Penelitian ini berkaitan terhadap peran dari pengurus majlis taklim dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an studi kasus pada ibu-ibu kelompok tadarus Al-Qur'an Jum'at sore di Desa Gunung Aci Subang Kuningan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang peran dari pengurus majlis taklim dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an studi kasus pada ibu-ibu kelompok tadarus Al-Qur'an Jum'at sore di Desa Gunung Aci Subang Kuningan. Pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan teknik deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus sudah aktif menjalankan perannya sebagai pengurus..

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an. Subjek penelitian yaitu Guru/Pengajar, santri, dan pengurus. Dan juga adanya faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti kali ini diantaranya adalah sasaran penelitian, yang mana penelitian terdahulu sasarnya adalah ibu-ibu kelompok adarus Al-Qur'an Jum'at sore.